

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut berikut:

1. Ibu dengan umur  $< 20$  dan  $> 35$  tahun lebih berpengaruh mengalami kematian neonatus daripada ibu yang berumur 20-35 tahun.
2. Ibu dengan paritas 1 kali dan 5 kali melahirkan lebih berpengaruh mengalami kematian neonatus daripada ibu dengan paritas 2-4 kali melahirkan.
3. Jarak kelahiran  $\leq 1$  tahun lebih berpengaruh mengalami kematian neonatus daripada ibu dengan jarak kelahiran  $> 2$  tahun.
4. Akses ke Pelayanan tidak berpengaruh terhadap kematian neonatus.
5. Pengetahuan Ibu yang kurang lebih berpengaruh mengalami kematian neonatus daripada ibu dengan pengetahuan yang baik.
6. Pemeriksaan Antenatal Care yang kurang dari 4 kali lebih berpengaruh mengalami kematian neonatus daripada ibu dengan pemeriksaan antenatal care  $\geq 4$  kali.

7. Faktor yang paling dominan mempengaruhi kematian neonatus yakni pemeriksaan antenatal care.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dari kesimpulan yang telah dilakukan maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Diharapkan petugas Kesehatan lebih mengembangkan dan memaksimalkan promosi Kesehatan terkait pentingnya untuk memperhatikan umur ideal saat kehamilan untuk menghindari dampak dari kematian neonatus.
2. Masyarakat dapat memperhatikan dan memahami faktor risiko yang ditimbulkan terhadap jumlah anak yang dilahirkan baik hidup maupun mati.
3. Diharapkan masyarakat dibantu dengan tenaga Kesehatan untuk memperhatikan Jarak kehamilan yakni periode waktu antara berakhirnya suatu kehamilan terdahulu dengan kehamilan berikutnya, dan tidak terburu-buru untuk melakukan kehamilan selanjutnya < 1 tahun agar risiko neonatus juga dapat berkurang.
4. Masyarakat diharapkan dapat lebih memaksimalkan memakai transportasi pribadi dibanding transportasi umum pada masyarakat dengan akses pelayanan yang sulit agar mencegah kemungkinan keterlambatan masyarakat menuju ke fasilitas Kesehatan untuk mendapatkan pelayanan Kesehatan.

5. Petugas Kesehatan diharapkan dapat memberikan edukasi yang lebih terhadap masyarakat tentang kehamilan agar pengetahuan masyarakat dapat bertambah lagi.
6. Diharapkan masyarakat dapat lebih memaksimalkan pemeriksaan antenatal care untuk kesehatan ibu dan bayi yang lebih optimal dan diharapkan petugas kesehatan dapat lebih memperhatikan keikutsertaan masyarakat yang hamil dalam pemeriksaan antenatal care sehingga lebih optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Profil Kesehatan Batubara, A. R., & Fitriani, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Risiko Kematian Bayi 0-28 Hari Di Kabupaten Bireuen. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 5(2), 308. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v5i2.476>
- BKKBN. (2011). *Peraturan Kepala BKKBN Nomor 72/Per/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. November 2010*, 1–130.
- Budiati, I. (2016). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kematian Neonatal Dini Usia 0 Sampai 7 Hari. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Semarang*, 7, 1–70.
- Carlsen, S. M., Helseth, R., Vanky, E., & Salvesen, O. (2013). Gestational diabetes mellitus among Norwegian women with polycystic ovary syndrome: Prevalence and risk factors according to the WHO and the modified IADPSG criteria. *European Journal of Endocrinology*, 169(1), 65–72. <https://doi.org/10.1530/EJE-12-1107>
- Data Statistik 2013. (n.d.). *Statistical Yearbook of Indonesia*.
- Depkes RI. (2004). Profil Kesehatan Indonesia tahun 2004. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2004*, 231. <http://www.pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2004.pdf>
- Efriza, E. (2007). Determinan Kematian Neonatal Dini di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi. *Kesmas: National Public Health Journal*, 2(3), 99. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v2i3.264>
- Elida, S. (2016). *Analisis Determinan Kematian Bayi di Kabupaten Aceh Barat Tahun 2016*.
- Harrison, J. E., Weber, S., Jakob, R., & Chute, C. G. (2021). ICD-11: an international classification of diseases for the twenty-first century. *BMC Medical Informatics and Decision Making*, 21, 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12911-021-01534-6>
- Hastuti, W. S. (2020). Faktor Risiko Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Bara-Baraya Kota Makassar. *Faktor Risiko Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Di Wilayah Kerja Puskesmas Bara-Baraya Kota Makassar*, 21(2).
- Indonesia, P. K. (2019). Health Statistics (Health Information System). In *Short Textbook of Preventive and Social Medicine*.

[https://doi.org/10.5005/jp/books/11257\\_5](https://doi.org/10.5005/jp/books/11257_5)

Kemenkes RI. (2011). Pusat Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2010. In *Direktorat Jendral Kesehatan Ibu dan Anak*. <http://www.depkes.go.id>

Khususmawati, D., Budiarti, T., & Sutarno. (2018). 1) 2) 3). 30–38.

Komalasari, M., Solehati, T., & Widiarti, E. (2017). Gambaran Tingkat Self-Efficacy Ibu Post Seksio Sesarea Saat Menyusui Di Rskia Kota Bandung. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 2(2), 95. <https://doi.org/10.17509/jpki.v2i2.4744>

Kurniawan, R., & Melaniani, S. (2019). Hubungan Paritas, Penolong Persalinan dan Jarak Kehamilan dengan Angka Kematian Bayi di Jawa Timur. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 7(2), 113. <https://doi.org/10.20473/jbk.v7i2.2018.113-121>

Latifah, N. (2012). *Kehamilan Dengan Kejadian Kematian Neonatal (Analisis Data SDKI 2007) Tesis*.

Lubis, T. E. F., & Batubara, N. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum Pada Bayi di RSUD Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 5(1), 27–34.

Mahmudah, U., Cahyati, W. H., & Wahyuningsih, A. S. (2012). Jurnal Kesehatan Masyarakat Unnes. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(2), 144–150. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas%0AFAKTOR>

Muchlis, N. 2021. (n.d.). *Book Chapter Kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak*.

Nasrudin, Muchlis, N., & Samsualam. (2020). Kesehatan Ibu dan Anak. In *Kesehatan Masyarakat (Vol. 3)*.

Nelson, A. R., Personius, S. F., Rimando, R. E., Punongbayan, R. S., Tuñgol, N., Mirabueno, H., & Rasdas, A. (2000). Multiple large earthquakes in the past 1500 years on a fault in metropolitan Manila, the Philippines. *Bulletin of the Seismological Society of America*, 90(1), 73–85. <https://doi.org/10.1785/0119990002>

Noorhalimah. (2015). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kematian Neonatal di Kabupaten Tapin. *Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2(2), 64–71.

Nugroho, L. C. (2012). *Preterm Usia Kehamilan 34-36 Minggu Dengan Dan*. 6–14.

Nurhaqiqi, S. (2019). *Hubungan Usia Ibu Saat Melahirkan Dengan Kejadian*

*Kematian Neonatal Di Indonesia (Analysts Data Sdki 2017)*. 1–32.

- Nurjayanti, P. D. (2018). *Hubungan paritas dan umur kehamilan dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir di RSUD Wonosari tahun 2016*.
- Patria, A., & Amatiria, G. (2018). Hubungan Kualitas Pelayanan Antenatal dengan Kelengkapan Ibu Hamil dalam Melakukan Antenatal Care. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 14(1), 108. <https://doi.org/10.26630/jkep.v14i1.1017>
- Prabamurti, P. N., Purnami, C. T., Widagdo, L., & Setyono, S. (2008). Analisis Faktor Risiko Status Kematian Neonatal Studi Kasus Kontrol di Kecamatan Losari Kabupaten Brebes Tahun 2006. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.14710/JPKI.3.1.1-9>
- Raharni, Mario Ishak, B., & Diana, I. (2011). Profil Kematian Neonatal Berdasarkan Sosio Demografi dan Kondisi Ibu Saat Hamil di Indonesia. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 14 No. 4 O, 391–398.
- RI, K. (2015). Kesehatan dalam Kerangka Sustainable Development Goals (SDGs). *Rakorpop Kementerian Kesehatan RI*, 97, 24. [http://www.pusat2.litbang.depkes.go.id/pusat2\\_v1/wp-content/uploads/2015/12/SDGs-Ditjen-BGKIA.pdf](http://www.pusat2.litbang.depkes.go.id/pusat2_v1/wp-content/uploads/2015/12/SDGs-Ditjen-BGKIA.pdf)
- Rofiqoch, I., Effendi, J. S., & Bratakoesoema, D. S. (2016). Hubungan Umur Ibu, Paritas dan Penolong Persalinan dengan Kematian Neonatal di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Banjarnegara tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 3(1), 60. <https://doi.org/10.22146/jkr.36193>
- Romarjan, T., Partha, M., & Komang, A. K. S. (2019). Faktor Resiko Kejadian Kematian Neonatal Di Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah Kesehatan*, 5(2), 132–140.
- Ronsmans, C. (1996). Birth spacing and child survival in rural Senegal. *International Journal of Epidemiology*, 25(5), 989–997. <https://doi.org/10.1093/ije/25.5.989>
- Sawitri, I. (2014). Pengaruh Faktor Ibu Terhadap Kematian Neonatal Dini di Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2014. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 1(3), 82–91.
- Shalehah, I., & Sitorus, R. J. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Kematian Neonatal Di Indonesia Tahun 2008-2014 (Analisis Data Sekunder Indonesian .... 2014*. <https://repository.unsri.ac.id/14256/>
- Singh, A., & Pal Singh, J. (2014). “The influence of socio-economic status

of parents and home environment on the study habits and academic achievement of students.” *Educational Research*, 5(9), 348–352.

Suraya, I., Meilani, M., Wandasari, N., & Mariance, O. (2016). Dengan Kematian Neonatal Dini. *Arkesmas*, 1.

Susanti, N. (2016). Ilmu keolahragaan fakultas ilmu keolahragaan universitas negeri semarang 2016. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 5(6411416096), 1894–1902.

Tyas, S. C., & Notobroto, H. B. (2014). Analisis Hubungan Kunjungan Neonatal, Asfiksia dan BBLR dengan Kematian Neonatal. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 3(2), 168–174. <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-biometrik39b318f235full.pdf>

UNICEF. (2015). *Annual report ISSN 978-92-806-4843-0*.

Wandira, A. K., & Indawati, R. (2012). Faktor Penyebab Kematian Bayi Di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 1(69), 5–24.

WHO. (2015). *100 Core Health Indicators*. 1779, 1–136. [apps.who.int/iris/bitstream/10665/173589/1/WHO\\_HIS\\_HSI\\_2015.3\\_eng.pdf](https://apps.who.int/iris/bitstream/10665/173589/1/WHO_HIS_HSI_2015.3_eng.pdf)<http://ci.nii.ac.jp/naid/40020358184/>

WHO. (2020). World Health Statistic. In *Orphanet Journal of Rare Diseases* (Vol. 21, Issue 1).

Widayani, H. (2011). *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kematian Perinatal di Wilayah Kerja Puskesmas Pulokulon II Kabupaten Grobogan Tahun 2009*. 1–81.

Yusria. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kejadian Kehamilan Berisiko Di Uptd. Puskesmas Liya Kecamatan Wangi-Wangi Selatan Kabupaten Wakatobi Tahun 2017. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Zahtamal, Restuastuti, T., & Chandra, F. (2011). Determinant Factor Analysis on Mother and Child Health Service Problem. *Kesmas-National Public Health Journal*, 6(1), 9–16.